

Sahabat Sosial

Jurnal Pengabdian Masyarakat

Peningkatan Kesadaran Ibu Hamil Terhadap Kunjungan Antenatal Care Melalui Penyuluhan

Hamdiah Anas^{1*}, Nurlaeli², Dewi Parwati³

^{*1} Program Studi Profesi Bidan, Institut Kesehatan dan Bisnis St Fatimah Mamuju

^{2,3} Program Studi Kebidanan, Institut Kesehatan dan Bisnis St. Fatimah Mamuju

*Correspondent Author: Hamdiah Anas, e-mail: hamdiahanas3@gmail.com

ABSTRACT

Antenatal Care (ANC) is a vital health service for pregnant women to monitor their pregnancy and detect complications early. However, some pregnant women still do not attend regular ANC visits due to low awareness and understanding of the importance of prenatal care. This community service activity aims to increase pregnant women's awareness of the importance of ANC visits through health education. Implementation methods included education, interactive discussions, and evaluation of participant understanding. The results of the activity indicate an increase in pregnant women's awareness and understanding of the benefits, schedule, and purpose of ANC visits. This activity is expected to encourage pregnant women to be more compliant in attending regular ANC visits to support the health of both mother and fetus.

Keywords: Community Service, Pregnant Women, Antenatal Care, Health Education



e-ISSN: 2964-9196
Vol.4 No. 2 Maret 2026

Sahabat Sosial

Jurnal Pengabdian Masyarakat

ABSTRAK

Antenatal Care (ANC) merupakan pelayanan kesehatan penting bagi ibu hamil untuk memantau kondisi kehamilan serta mendeteksi dini komplikasi. Namun, masih terdapat ibu hamil yang belum melakukan kunjungan ANC secara rutin akibat rendahnya kesadaran dan pemahaman mengenai pentingnya pemeriksaan kehamilan. Kegiatan pengabdian kepada masyarakat ini bertujuan untuk meningkatkan kesadaran ibu hamil terhadap pentingnya kunjungan ANC melalui kegiatan penyuluhan kesehatan. Metode pelaksanaan meliputi penyuluhan, diskusi interaktif, dan evaluasi pemahaman peserta. Hasil kegiatan menunjukkan adanya peningkatan kesadaran dan pemahaman ibu hamil mengenai manfaat, jadwal, dan tujuan kunjungan ANC. Kegiatan ini diharapkan dapat mendorong ibu hamil untuk lebih patuh dalam melakukan kunjungan ANC secara teratur sehingga dapat mendukung kesehatan ibu dan janin.

Kata Kunci: Pengabdian Kepada Masyarakat, Ibu Hamil, Antenatal Care, Penyuluhan Kesehatan

Sahabat Sosial

Jurnal Pengabdian Masyarakat

I. PENDAHULUAN

Kehamilan merupakan suatu proses alamiah yang memerlukan perhatian khusus karena berkaitan langsung dengan kesehatan ibu dan janin. Selama masa kehamilan, ibu hamil berisiko mengalami berbagai masalah kesehatan yang dapat berdampak pada keselamatan ibu maupun janin apabila tidak terdeteksi secara dini. Oleh karena itu, pelayanan kesehatan selama kehamilan menjadi sangat penting.

Antenatal Care (ANC) adalah pelayanan kesehatan yang diberikan kepada ibu hamil secara terencana dan berkesinambungan untuk memantau perkembangan kehamilan, mendeteksi dini komplikasi, serta memberikan edukasi kesehatan. Kunjungan ANC yang dilakukan secara rutin dan sesuai standar dapat menurunkan risiko komplikasi kehamilan dan persalinan serta meningkatkan kesiapan ibu menghadapi persalinan.

Meskipun manfaat ANC sangat besar, masih terdapat ibu hamil yang belum melakukan kunjungan ANC secara rutin. Rendahnya tingkat kunjungan ANC sering kali disebabkan oleh kurangnya kesadaran ibu hamil terhadap pentingnya pemeriksaan kehamilan, keterbatasan informasi, serta faktor sosial dan budaya. Kondisi ini dapat meningkatkan risiko keterlambatan penanganan masalah kehamilan.

Penyuluhan kesehatan merupakan salah satu upaya efektif dalam meningkatkan kesadaran dan pemahaman masyarakat terhadap masalah kesehatan. Melalui penyuluhan yang tepat, ibu hamil diharapkan dapat memahami pentingnya kunjungan ANC dan terdorong untuk memanfaatkan pelayanan kesehatan secara optimal. Oleh karena itu, kegiatan pengabdian kepada masyarakat ini dilaksanakan dengan fokus pada peningkatan kesadaran ibu hamil terhadap kunjungan ANC melalui penyuluhan kesehatan.

II. METODE PELAKSANAAN

Kegiatan pengabdian kepada masyarakat ini menggunakan pendekatan edukatif dan partisipatif, dengan melibatkan ibu hamil secara aktif dalam setiap tahapan kegiatan.

a. Sasaran Kegiatan

Sasaran kegiatan adalah ibu hamil yang berada di wilayah binaan pelayanan kesehatan masyarakat.

Sahabat Sosial

Jurnal Pengabdian Masyarakat

b. Tahap Persiapan

Tahap persiapan meliputi:

- Identifikasi permasalahan dan kebutuhan ibu hamil terkait kunjungan ANC
- Koordinasi dengan pihak mitra setempat
- Penyusunan materi penyuluhan tentang pengertian, manfaat, dan jadwal kunjungan ANC
- Persiapan media dan alat bantu penyuluhan

c. Tahap Pelaksanaan

Pelaksanaan kegiatan dilakukan melalui:

- Penyuluhan kesehatan, mengenai pentingnya kunjungan ANC selama kehamilan
- Diskusi interaktif, untuk menggali pengalaman dan menjawab pertanyaan ibu hamil
- Tanya jawab, sebagai sarana evaluasi awal pemahaman peserta

d. Tahap Evaluasi

Evaluasi dilakukan melalui observasi dan diskusi pascakegiatan untuk menilai peningkatan kesadaran dan pemahaman ibu hamil terhadap kunjungan ANC.

III. HASIL KEGIATAN DAN PEMBAHASAN

a. Hasil Kegiatan

Hasil kegiatan pengabdian kepada masyarakat diperoleh dari pengamatan selama kegiatan penyuluhan, evaluasi pemahaman ibu hamil, serta diskusi pascakegiatan. Hasil disajikan dalam bentuk tabel untuk memberikan gambaran yang sistematis dan mudah dipahami.

1) Karakteristik Peserta Kegiatan

Tabel 1.
Karakteristik Ibu Hamil Peserta Penyuluhan ANC

No	Karakteristik	Jumlah (n)	Persentase (%)
1	Trimester I	5	25
2	Trimester II	9	45
3	Trimester III	6	30
	Total	20	100

Sahabat Sosial

Jurnal Pengabdian Masyarakat

Interpretasi:

Peserta penyuluhan berasal dari seluruh trimester kehamilan dengan proporsi terbanyak pada trimester II. Hal ini menunjukkan bahwa penyuluhan ANC relevan diberikan pada seluruh tahapan kehamilan.

2) Tingkat Kesadaran Ibu Hamil terhadap Kunjungan ANC

Tabel 2.

Tingkat Kesadaran Ibu Hamil Sebelum dan Sesudah Penyuluhan
No Tingkat Kesadaran Sebelum Penyuluhan Sesudah Penyuluhan

1	Tinggi	4 (20%)	15 (75%)
2	Sedang	7 (35%)	4 (20%)
3	Rendah	9 (45%)	1 (5%)
	Total	20 (100%)	20 (100%)

Interpretasi:

Terjadi peningkatan signifikan pada kategori kesadaran “tinggi” setelah penyuluhan. Penurunan kesadaran “rendah” menunjukkan bahwa penyuluhan efektif meningkatkan kesadaran ibu hamil terhadap pentingnya kunjungan ANC.

3) Pemahaman Materi Penyuluhan ANC

Tabel 3.

Pemahaman Ibu Hamil terhadap Materi ANC Setelah Penyuluhan
No Materi ANC Memahami (n, %) Belum Memahami (n, %)

1	Pengertian ANC	18 (90%)	2 (10%)
2	Manfaat kunjungan ANC	19 (95%)	1 (5%)
3	Jadwal kunjungan ANC	17 (85%)	3 (15%)
4	Deteksi dini komplikasi	16 (80%)	4 (20%)

Interpretasi:

Sebagian besar ibu hamil telah memahami materi pokok ANC, terutama manfaat kunjungan ANC. Pemahaman mengenai deteksi dini komplikasi masih perlu ditingkatkan melalui edukasi lanjutan.

Sahabat Sosial

Jurnal Pengabdian Masyarakat

4) Partisipasi Ibu Hamil Selama Kegiatan

Tabel 4.
Tingkat Partisipasi Ibu Hamil
dalam Kegiatan Penyuluhan

No	Aspek Partisipasi	Hasil
1	Kehadiran peserta	100%
2	Keaktifan diskusi	Tinggi
3	Respons tanya jawab	Sangat baik

Interpretasi:

Partisipasi ibu hamil selama kegiatan tergolong sangat baik. Peserta aktif bertanya dan berdiskusi, menunjukkan ketertarikan dan kebutuhan informasi yang tinggi terkait ANC.

b. Pembahasan

Hasil kegiatan pengabdian kepada masyarakat menunjukkan bahwa penyuluhan kesehatan merupakan metode yang efektif dalam meningkatkan kesadaran ibu hamil terhadap pentingnya kunjungan Antenatal Care (ANC). Sebelum penyuluhan, hampir setengah dari ibu hamil memiliki tingkat kesadaran yang rendah, yang berpotensi menyebabkan ketidakpatuhan terhadap jadwal kunjungan ANC.

Setelah dilakukan penyuluhan, terjadi peningkatan yang signifikan pada tingkat kesadaran ibu hamil. Hal ini menunjukkan bahwa penyampaian informasi yang terstruktur dan sesuai kebutuhan mampu meningkatkan pemahaman dan kesadaran ibu hamil mengenai manfaat ANC. Kesadaran merupakan faktor kunci dalam perubahan perilaku kesehatan, karena individu yang sadar akan manfaat suatu tindakan kesehatan cenderung lebih termotivasi untuk melakukannya.

Peningkatan pemahaman ibu hamil terhadap materi ANC, terutama terkait manfaat kunjungan dan jadwal pemeriksaan, menunjukkan bahwa penyuluhan memberikan dampak positif dalam membentuk persepsi yang benar mengenai pemeriksaan kehamilan. Ibu hamil yang memahami manfaat ANC akan lebih menyadari pentingnya deteksi dini

Sahabat Sosial

Jurnal Pengabdian Masyarakat

komplikasi kehamilan, seperti anemia, hipertensi kehamilan, dan gangguan pertumbuhan janin.

Partisipasi aktif ibu hamil selama kegiatan penyuluhan juga menjadi indikator keberhasilan kegiatan pengabdian ini. Diskusi interaktif memungkinkan ibu hamil untuk menyampaikan pengalaman, kekhawatiran, serta hambatan yang dihadapi dalam melakukan kunjungan ANC. Pendekatan ini tidak hanya meningkatkan pemahaman, tetapi juga membangun kepercayaan diri ibu hamil dalam mengambil keputusan terkait kesehatan kehamilannya.

Meskipun hasil kegiatan menunjukkan peningkatan kesadaran yang baik, masih terdapat sebagian kecil ibu hamil yang belum sepenuhnya memahami pentingnya deteksi dini komplikasi kehamilan. Hal ini dapat disebabkan oleh perbedaan tingkat pendidikan, pengalaman kehamilan, serta keterbatasan waktu penyuluhan. Oleh karena itu, diperlukan upaya lanjutan berupa penyuluhan berkelanjutan dan pendampingan individual oleh tenaga kesehatan.

Secara keseluruhan, kegiatan penyuluhan ini mendukung upaya promotif dan preventif dalam pelayanan kesehatan ibu dan anak. Peningkatan kesadaran ibu hamil terhadap kunjungan ANC diharapkan dapat meningkatkan kepatuhan kunjungan ANC, mempercepat deteksi komplikasi kehamilan, serta berkontribusi pada peningkatan derajat kesehatan ibu dan janin.

IV. KESIMPULAN DAN SARAN

a. Kesimpulan

Kegiatan pengabdian kepada masyarakat berupa penyuluhan kesehatan berhasil meningkatkan kesadaran ibu hamil terhadap pentingnya kunjungan Antenatal Care (ANC). Penyuluhan yang dilakukan secara terstruktur dan partisipatif mampu meningkatkan pemahaman ibu hamil mengenai manfaat dan tujuan ANC.

b. Saran

- 1) Penyuluhan tentang ANC perlu dilakukan secara rutin dan berkelanjutan.
- 2) Ibu hamil diharapkan lebih aktif melakukan kunjungan ANC sesuai jadwal.

Sahabat Sosial

Jurnal Pengabdian Masyarakat

- 3) Tenaga kesehatan perlu meningkatkan upaya promosi dan pendampingan kesehatan ibu hamil di masyarakat.

DAFTAR PUSTAKA

1. Anas, H. (2025). Pemberdayaan Ibu Hamil melalui Edukasi Kesehatan Reproduksi dan Gizi Seimbang di Wilayah Kerja PKM Bonehau. *Sahabat Sosial: Jurnal Pengabdian Masyarakat*, 3(4), 804–813. <https://doi.org/10.59585/sosisabdimas.v3i4.813>
2. Arikunto, S. (2019). *Prosedur Penelitian: Suatu Pendekatan Praktik*. Jakarta: Rineka Cipta.
3. Bobak, I. M., Lowdermilk, D. L., & Jensen, M. D. (2018). *Maternity Nursing*. St. Louis: Mosby.
4. Dinas Kesehatan Republik Indonesia. (2020). *Profil Kesehatan Indonesia*. Jakarta: Kementerian Kesehatan RI.
5. Hidayat, A. A. A. (2017). *Metodologi Penelitian Kebidanan dan Teknik Analisis Data*. Jakarta: Salemba Medika.
6. Kementerian Kesehatan Republik Indonesia. (2018). *Buku Kesehatan Ibu dan Anak (KIA)*. Jakarta: Kemenkes RI.
7. Kementerian Kesehatan Republik Indonesia. (2019). *Pedoman Pelayanan Antenatal Terpadu*. Jakarta: Kemenkes RI.
8. Kementerian Kesehatan Republik Indonesia. (2020). *Pedoman Pelayanan Kesehatan Ibu di Fasilitas Kesehatan*. Jakarta: Kemenkes RI.
9. Machfoedz, I., & Suryani, E. (2019). *Pendidikan Kesehatan Bagian dari Promosi Kesehatan*. Yogyakarta: Fitramaya.
10. Manuaba, I. B. G. (2018). *Ilmu Kebidanan, Penyakit Kandungan, dan KB*. Jakarta: EGC.
11. Mubarak, W. I., & Chayatin, N. (2018). *Ilmu Kesehatan Masyarakat: Teori dan Aplikasi*. Jakarta: Salemba Medika.
12. Notoatmodjo, S. (2018). *Promosi Kesehatan dan Perilaku Kesehatan*. Jakarta: Rineka Cipta.
13. Nursalam. (2020). *Metodologi Penelitian Ilmu Keperawatan*. Jakarta: Salemba Medika.
14. Nurlaeli, N., Handayani, S., Sahalessy, Y., Subani, N. D., & Treasa, A. D. (2024). Pendidikan Kesehatan dan Peningkatan Pengetahuan, Support Tentang Inspeksi Visual Asam Asetat Test Pada Komunitas Ibu Usia Reproduksi. *Sahabat Sosial: Jurnal Pengabdian Masyarakat*, 2(4), 542–550. <https://doi.org/10.59585/sosisabdimas.v2i4.452>
15. Prawirohardjo, S. (2018). *Ilmu Kebidanan*. Jakarta: Bina Pustaka Sarwono Prawirohardjo.



e-ISSN: 2964-9196
Vol.4 No. 2 Maret 2026

Sahabat Sosial

Jurnal Pengabdian Masyarakat

16. Parwati, D., Arianto, S., Pannyiwi, R., Rahmat, R. A., Sabriana, R., & Rosida, R. (2023). Pemeriksaan Skrining Alternatif PAP SMEAR. *Sahabat Sosial: Jurnal Pengabdian Masyarakat*, 1(4), 201–209. <https://doi.org/10.59585/sosisabdimas.v1i4.169>
17. Rukiyah, A. Y., & Yulianti, L. (2019). *Asuhan Kebidanan Kehamilan*. Jakarta: Trans Info Media.
18. Sukmadinata, N. S. (2017). *Metode Penelitian Pendidikan*. Bandung: Remaja Rosdakarya.
19. World Health Organization. (2016). *WHO Recommendations on Antenatal Care for a Positive Pregnancy Experience*. Geneva: WHO.
20. World Health Organization. (2020). *Maternal Health Care Guidelines*. Geneva: WHO.